



BLH Uji Emisi Kendaraan Para Pelajar

JOGJA - Para siswa SMA dan SMK, yang merupakan pengemudi pemula, menjadi sasaran Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja untuk mensosialisasikan program pengendalian pencemaran udara. Program tersebut sebagai bagian dari upaya Kota Jogja mendapatkan kembali gelar Adipura.

Hal itu pula yang mendorong BLH Kota Jogja rutin menggelar uji petik emisi gas buang kendaraan. Salah satu yang menjadi sasaran, siswa SMA/SMK di Kota Jogja. Sejak beberapa tahun lalu, BLH Kota Jogja rutin menggelar uji petik emisi gas buang kendaraan di 20 SMA/SMK tiap tahunnya. Selain untuk uji petik, sekaligus sosialisasi pada siswa tentang pencemaran lingkungan.

Menurut Staf Penelaah Lingkungan BLH Kota Jogja R Kakung Wahyu Wibowo, dari hasil pengujian pada ratusan motor siswa SMA/SMK di Kota Jogja, 94 persen dinyatakan lulus uji emisi. Salah satunya karena kendaraan para siswa merupakan kendaraan baru.

Meski begitu, terdapat pula kendaraan siswa yang dinyatakan tidak lulus. "Yang tidak lulus uji emisi, kebanyakan yang knalpotnya diblonbong," ujar Kakung di sela uji petik di SMK 4 Jogja kemarin (18/11)

Dalam uji emisi ini, yang diukur merupakan baku mutu untuk gas karbon monoksida (CO) dan hidrocarbon (HC). Menurut dia, seseorang yang terpapar gas CO dan HC dalam waktu lama bisa menyebabkan lemas, mual dan pusing. "Dalam waktu yang lama juga akan mengakibatkan gangguan metabolisme darah," paparnya.

Pihaknya berharap kedepan program uji emisi gas buang kendaraan ini juga bisa digunakan sebagai syarat untuk perpanjangan STNK. Selain itu dengan pengecekan emisi gas buang kendaraan juga untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Pemantauan kualitas udara perkotaan tersebut juga menjadi bagian dari penilaian Adipura. Menurut Kepala Seksi Pemulihan Lingkungan BLH Kota Jogja, Peter Lawoasal penilaian untuk pengendalian pencemaran lingkungan termasuk besar. "Kota Jogja masuk dalam 33 kota metropolitan dan besar di Indonesia yang dipantau kualitas udaranya sebagai bagian dari penilaian di samping penanganan sampah dan pengelolaan sungai," kata Peter. (nra/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005